# DAFTAR PUSTAKA


1. Pati S, Irfan W, Jameel A, Ahmed S, Shahid RK. Employee Perception of Working Environment and Motivation in Relation to Performance and Job Satisfaction. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2023;12[1]:1-10.

2. Datu MO. Analisis Risiko Kecelakaan Kerja di Laboratorium Perguruan Tinggi. Jurnal Keselamatan Kerja dan Lingkungan. 2020;8[2]:45-54.

3. Prakoso A. Bahaya dan Risiko Kerja di Laboratorium Lingkungan Hidup: Identifikasi dan Pengendalian. Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 2022;10[1]:22-31.

4. Cahyanigrum R, Handoyo E, Lestari F. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecelakaan Kerja pada Petugas Laboratorium. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2019;10[1]:12-21.

5. Hadi S, Nugroho A, Santoso B. Keselamatan Kerja di Laboratorium: Identifikasi Bahaya dan Pencegahan Kecelakaan. Jurnal Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2023;5[1]:20-31.

6. Zega Y, Tambunan EM, Sihombing RN. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecelakaan Kerja di Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan Tahun 2023. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. 2024;16[1]:1-12.

7. Jahja R, Kurniawan A, Wibowo H. Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Laboratorium Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2025;20[1]:5-15.

8. NOZEL. Perlindungan Pekerja dari Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Melalui Penerapan K3. Jurnal Nasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2025;3[1]:11-20.

9. Rosento R, Firmansyah A, Dewi P. Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Komprehensif: Identifikasi Bahaya, Penyediaan APD, dan Pelatihan Keselamatan. Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2021;8[3]:211-23.

10. Sari DP. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium: Tinjauan Aspek APD, Prosedur Kerja, dan Manajemen Risiko. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan. 2020;12[2]:78-89.

11. National Safety Council. Injury Facts 2021: Workplace Safety. Itasca, IL: National Safety Council; 2021.

12. Rahmadani E, Suyono S, Prasetyo B. Pembentukan Budaya Keselamatan Kerja Berkelanjutan melalui Pendidikan K3 di Laboratorium. Jurnal Pendidikan VokasiKesehatan. 2022;8[2]:33-44.

13. Kusuma AR, Hidayat T, Nugraha F. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Berdasarkan UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia. 2023;11[1]:55-67.

14. Simbolon P, Manurung R, Sinaga T. Budaya Keselamatan Kerja sebagai Fondasi Utama Penerapan K3 yang Efektif di Lingkungan Kerja. Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 2024;6[1]:88-100.

15. Sarbiah S. Implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dalam Meningkatkan Perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia. Jurnal Hukum dan Kebijakan Ketenagakerjaan. 2023;5[2]:99-111.

16. Putri RA. Kejadian Tidak Diinginkan di Laboratorium: Definisi, Klasifikasi, dan Dampak terhadap Keselamatan Petugas. Jurnal Keselamatan Pasien Indonesia. 2024;7[1]:15-27.

17. Yayat R, Mulyadi A, Sari NK. Prosedur Kerja Sistematis dan SOP sebagai Elemen Krusial dalam Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jurnal Keselamatan Kerja dan Produktivitas. 2024;3[2]:45-58.

18. Rahmawati E, Suryana D. Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Meningkatkan Kinerja dan Kualitas Pelayanan Organisasi. Jurnal Administrasi dan Manajemen. 2024;14[1]:44-56.

19. Sinaga M. Penerapan Standar Operasional Prosedur dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Efektivitas Kinerja Organisasi. Jurnal Administrasi Publik. 2017;5[2]:121-33.

20. Gultom M. Alat Pelindung Diri sebagai Komponen Utama Keselamatan Kerja di Lingkungan Industri dan Pelayanan Kesehatan. Jurnal Kesehatan Kerja Indonesia. 2018;6[2]:77-86.

21. Silalahi B. Jenis dan Fungsi Alat Pelindung Diri dalam Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja. Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia. 2022;9[1]:31-42.

22. Nampe Y. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Laboratorium Klinik: Faktor Risiko dan Strategi Peningkatan. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi. 2024;12[1]:101-13.

23. Biney IK, Amponsah-Tawiah K, Darteh-Baah K. Sikap dan Perilaku Keselamatan Tenaga Kesehatan: Tinjauan Sistematis. International Journal of Occupational Safety and Ergonomics. 2022;28[3]:1245-58.

24. Lestari D, Hartono S, Wijaya R. Komponen Kognisi, Emosi, dan Perilaku dalam Pembentukan Sikap Petugas Kesehatan terhadap Keselamatan Kerja. Jurnal Psikologi Kesehatan. 2024;11[2]:55-68.

25. Amari R. Analisis Risiko Kecelakaan Kerja di Laboratorium Berdasarkan Faktor Perilaku, Penyimpanan Alat dan Bahan, serta Penerapan SOP. Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 2023;4[2]:88-97.

26. Sayuti M, Hasanah U, Kurniawan D. Faktor Manusia sebagai Penyebab Utama Kecelakaan Kerja di Laboratorium: Tindakan Tidak Aman dan Pelanggaran Prosedur. Jurnal Ergonomi dan Keselamatan Industri. 2021;3[2]:67-79.

27. Wulandari S. Klasifikasi Laboratorium Klinik Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 411/Menkes/PER/III/2010. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. 2024;12[1]:88-98.

28. Cahyani D. Standar Kualitas Pemeriksaan Laboratorium Klinik: Tahap Pra-Analitik, Analitik, dan Pasca-Analitik. Jurnal Teknologi Laboratorium Medis. 2022;9[1]:33-44.

29. Fitriani D, Wahyuni S. Efektivitas pelatihan terstruktur dalam mempertahankan kepatuhan SOP petugas laboratorium rumah sakit. Jurnal Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja. 2021;7[3]:88-99.

30. Dewi RK, Mahardika T, Prasetyo A. Analisis kepatuhan SOP identifikasi pasien dan hubungannya dengan insiden pertukaran sampel di laboratorium klinik. Jurnal Teknologi Laboratorium Medis. 2023;10[1]:12-24.

31. Khamdani F, Setiawan B, Nugroho H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas laboratorium kesehatan di Indonesia. Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia. 2022;9[2]:33-47.

32. Puspitasari D, Iridiastadi H. Pengaruh beban kerja terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri petugas laboratorium. Jurnal Ergonomi dan K3 Indonesia. 2020;6[1]:22-35.

33. Sudaryanto R, Wibowo A, Nugraha D. Analisis jenis APD yang paling sering tidak digunakan oleh petugas laboratorium klinik rumah sakit di Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Teknologi Laboratorium. 2021;10[2]:67-79.

34. Suharyani T, Pratiwi R, Utama B. Hubungan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di laboratorium rumah sakit regional Sumatera: Studi kasus kontrol. Jurnal Kesehatan Masyarakat Sumatera. 2023;11[1]:33-47.

35. Maharani D, Setyawan A. Meta-analisis kepatuhan penggunaan APD dan hubungannya dengan risiko needlestick injury pada petugas laboratorium klinik Indonesia. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Kerja Indonesia. 2021;8[1]:1-15.

36. Mulyadi R, Susanto H, Rahayu F. Gambaran sikap petugas kesehatan terhadap keselamatan kerja di laboratorium rumah sakit tipe C: Studi nasional. Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 2022;6[2]:55-70.

37. Widyastuti A, Prasetya H. Hubungan sikap dan perilaku keselamatan kerja pada petugas laboratorium klinik: Peran mekanisme penegakan aturan. Jurnal K3 dan Higiene Industri. 2023;10[1]:45-58.

38. Rahayu I, Santoso P. Aplikasi Health Belief Model dalam analisis perilaku keselamatan kerja petugas laboratorium klinik. Jurnal Psikologi Kesehatan Indonesia. 2022;9[2]:88-102.

39. Sulistiyowati R, Rahardjo T. Epidemiologi kejadian tidak diinginkan di laboratorium rumah sakit umum daerah Jawa Tengah: Studi multisenter. Jurnal Manajemen Keselamatan Pasien Indonesia. 2022;9[1]:1-14.

40. Kurniawan A, Rahmadani E, Putri F. Analisis faktor risiko kejadian tidak diinginkan pada petugas laboratorium rumah sakit kelas C di Sumatera Barat. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Sumatera. 2021;5[1]:11-23.

41. Anggraini R, Putri NA, Wulandari D. Hubungan kepatuhan standar operasional prosedur dengan kejadian insiden di laboratorium klinik: Studi multisenter di Provinsi Banten. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2023;18[2]:45-58.

42. Wahyono D, Rahmawati L, Santoso B. Implementasi SOP pra-analitik dan hubungannya dengan kejadian insiden di laboratorium klinik: Analisis kuantitatif. Jurnal Ilmu Laboratorium Klinik Indonesia. 2022;7[2]:89-103.

43. Pratiwi N, Handoko S. Karakteristik kejadian needlestick injury dan faktor penyebabnya pada petugas laboratorium klinik Indonesia. Jurnal Keselamatan Pasien Indonesia. 2023;8[1]:28-42.

44. Handayani L, Pramono W. Mediasi norma subjektif pada hubungan sikap dan perilaku keselamatan petugas laboratorium klinik. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. 2023;12[2]:67-80.

45. Giannoli JM, Vassault A, Carobene A, Perret Liaudet A, Blasutig IM, Dabla PK, et al.Ensuring internal quality control practices in medical laboratories: IFCC recommendations for practical applications based on ISO 15189:2022. Clin Chim Acta. 2025;571:120240).

46. Best Collaborative Study. Factors associated with wrong blood in tube errors: an international case series. Transfusion. 2021.

47. Stephens LD, et al. How do we ensure a safe ABO recheck process? Transfusion. 2023

48. International Organization for Standardization. ISO 15189:2022 Medical laboratories—Requirements for quality and competence. 4th ed. Geneva: International Organization for Standardization; 2022.

49. Kristiansen J, et al. Recommendations for the application and follow-up of quality controls in medical laboratories. Biochem Med (Zagreb). 2021

50. Diagnostic errors in clinical laboratory testing process: incidence and impacts on patient safety—a 3-year voluntary incident report analysis. 2026

51. Clinical and Laboratory Standards Institute. PRE01: Patient and Laboratory Specimen Identification Processes. 1st ed. Wayne (PA): Clinical and Laboratory Standards Institute; 2024.

52. World Health Organization. Laboratory biosafety manual. 4th ed. Geneva: World Health Organization; 2020

53. Hosseini V, et al. Review of the performance, selection, and use of gloves for chemical protection. ACS Chem Health Saf. 2022;29(1):39-48.

54. Ficociello B, Giordano D, Incoronato F, Farinella A, Pietrangeli B. WHO Laboratory Biosafety Manual: a new approach to security. Ann Work Expo Health. 2023;67(4):425-429

55. van Moll C, Egberts T, Wagner C, Zwaan L, ten Berg M. The nature, causes, and clinical impact of errors in the clinical laboratory testing process leading to diagnostic error: a voluntary incident report analysis. J Patient Saf. 2023;19(8):573-579. doi:10.1097/PTS.0000000000001166.

56. Plebani M, Sciacovelli L, Aita A, Pelloso M, Chiozza ML. Performance criteria and quality indicators for the post-analytical phase. Clin Chem Lab Med. 2021;59(12):e464-e467

57. Adnyana DGA, Putra GPAFS, Putri LNDD, Hayati M. Hubungan beban kerja petugas laboratorium dengan kepatuhan identifikasi pasien di Puskesmas Kota Denpasar. Borneo J Med Lab Technol. 2025;8(1):986-992. doi:10.33084/bjmlt.v8i1.10828.

58. Putra A, Sahary FT, Edwin. Kelalaian hasil laboratorium karena tidak memenuhi pemantapan mutu eksternal yang menyebabkan contributory negligence berujung kematian. JIHHP. 2025;5(6):5574-5582. doi:10.38035/jihhp.v5i6.